

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah uraikan secara statistik deskriptif diatas, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih komprehensif maka lebih lanjut setiap data dari hasil perhitungan sesuai dengan aspek yang mendasari, dapat diuraikan dibawah ini :

1. Kontribusi perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

UMKM mempunyai peran penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan dan besarnya jumlah pengangguran. Setiap UMKM yang didirikan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya, modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari perbankan syariah. Peran perbankan syariah adalah telah menyediakan modal bagi para pelaku UMKM dengan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Dengan kontribusi dari perbankan syariah UMKM menjadi tulang punggung bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan PDB dari sektor UMKM menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, Kontribusi UMKM sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) selama 4 tahun terakhir

(2010–2013) adalah sebesar 16,6 persen. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 1,8 persen.

Beberapa peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah kedudukannya sebagai tulang punggung dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor yaitu penyedia lapangan kerja yang terbesar, penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Meskipun demikian, masih banyak beberapa hambatan dan kendala yang harus dihadapi para pelaku UMKM.

2. Efektifitas pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis regresi linear berganda bahwa uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -4.796 dan nilai t tabel sebesar 1.66691 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pembiayaan terhadap tenaga kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembiayaan yang disalurkan Perbankan Syariah bagi UMKM dapat dikatakan efektif karena berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja.

Sedangkan tingkat bagi hasil dengan uji t menunjukkan nilai t hitung -0,080 dan nilai t tabel 1.66691. nilai signifikansi sebesar

0,000. Oleh karena itu nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bagi hasil terhadap tenaga kerja. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bagi hasil terhadap tenaga kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih memperhatikan sektor UMKM yang memiliki potensi dalam perkembangannya yang sangat membanggakan. Untuk mewujudkannya UMKM perlu diberi kemudahan dalam perizinan usaha dan memberikan pembinaan atau pelatihan bagi pelaku UMKM sehingga perkembangan usahanya dapat diketahui.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mengambil sampel atau yang lebih banyak dan menggunakan faktor lain dalam mengukur efektifitas pembiayaan terhadap UMKM.